

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

CV. Gusti Asih merupakan perusahaan yang masih tergolong baru, bergerak di beberapa bidang usaha yaitu industri furnitur dari kayu dengan sistem penjualan make to order, jasa konstruksi, dan jasa angkut barang. Proses pembukuan dan pengarsipan keuangan pada CV. Gusti Asih sudah menggunakan Microsoft excel, kegiatan keuangan di CV. Gusti Asih dimulai dari penggunaan modal yang didapat dari semua laba bersih periode sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan membuat rencana anggaran dengan menggunakan seluruh modal yang didapat dari periode sebelumnya, rencana anggaran dibuat untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan selama satu periode.

Hasil wawancara dengan Kepala Keuangan dan Administrasi CV. Gusti Asih, mengatakan bahwa proses perencanaan keuangan perusahaan dilakukan setiap diawal periode yaitu setiap bulan januari untuk satu periode dalam 12 bulan atau satu tahun, perencanaan anggaran pada CV. Gusti Asih memiliki 7 pos anggaran yaitu beban gaji pegawai, listrik, telepon & internet, makan & minum, lain-lain, belanja bahan & alat, dan transportasi. Setelah itu Kepala Keuangan menentukan berapa biaya yang harus dikeluarkan perusahaan selama satu tahun kedepan, proses perencanaan ini dibuat dengan cara melihat dari hasil realisasi tahun sebelumnya dan menyesuaikan dengan modal yang tersedia. Pada tahun 2018 realisasi anggaran yang telah dibuat mengalami pembengkakan biaya karena pos belanja bahan baku dengan selisih -6.37%, dan hal tersebut terjadi kembali pada tahun 2019 dengan selisih -0.97% dari biaya yang telah di anggarkan. Perbedaan hasil rencana beban biaya perusahaan dengan pos beban biaya yang terealisasi membuat Kepala Keuangan harus mencari biaya untuk menutup selisih tersebut dengan cara mengambil dari sisa biaya pos anggaran lain yang memiliki sisa biaya, dan jika masih kurang akan mencari dana dari Investor atau pinjaman dari Bank.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, dibutuhkan solusi dalam proses menentukan rencana anggaran perusahaan untuk setiap pos yang dianggarkan, maka dari itu diperlukan sebuah Sistem Informasi Manajemen Anggaran agar dapat membantu Kepala Keuangan dalam menentukan setiap pos anggaran yang tepat. Oleh karena itu diperlukan penelitian lebih lanjut untuk pembangunan Sistem Informasi Manajemen Anggaran di CV. Gusti Asih, dengan menggunakan metode PDCA (Plan, Do, Check, dan ACT) untuk siklus manajemen dan untuk peramalan beban biaya perusahaan menggunakan metode *percent increase* atau persentase kenaikan yaitu sebuah cara untuk menghitung kenaikan nilai persentase. Kenaikan nilai ini dihitung berdasarkan perbandingan nilai kenaikan dengan nilai semula sebelum adanya kenaikan yang diharapkan metode tersebut dapat membantu permasalahan di CV. Gusti Asih.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang terjadi di CV. Gusti Asih adalah proses menentukan rencana anggaran perusahaan yang tepat untuk setiap pos yang dianggarkan.

1.3. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan uraian dari identifikasi masalah diatas, maksud dari penelitian ini adalah membangun sistem informasi manajemen anggaran di CV. Gusti Asih adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pembangunan sistem informasi manajemen anggaran ini adalah membantu Kepala Keuangan dalam proses menentukan setiap pos anggaran yang tepat.

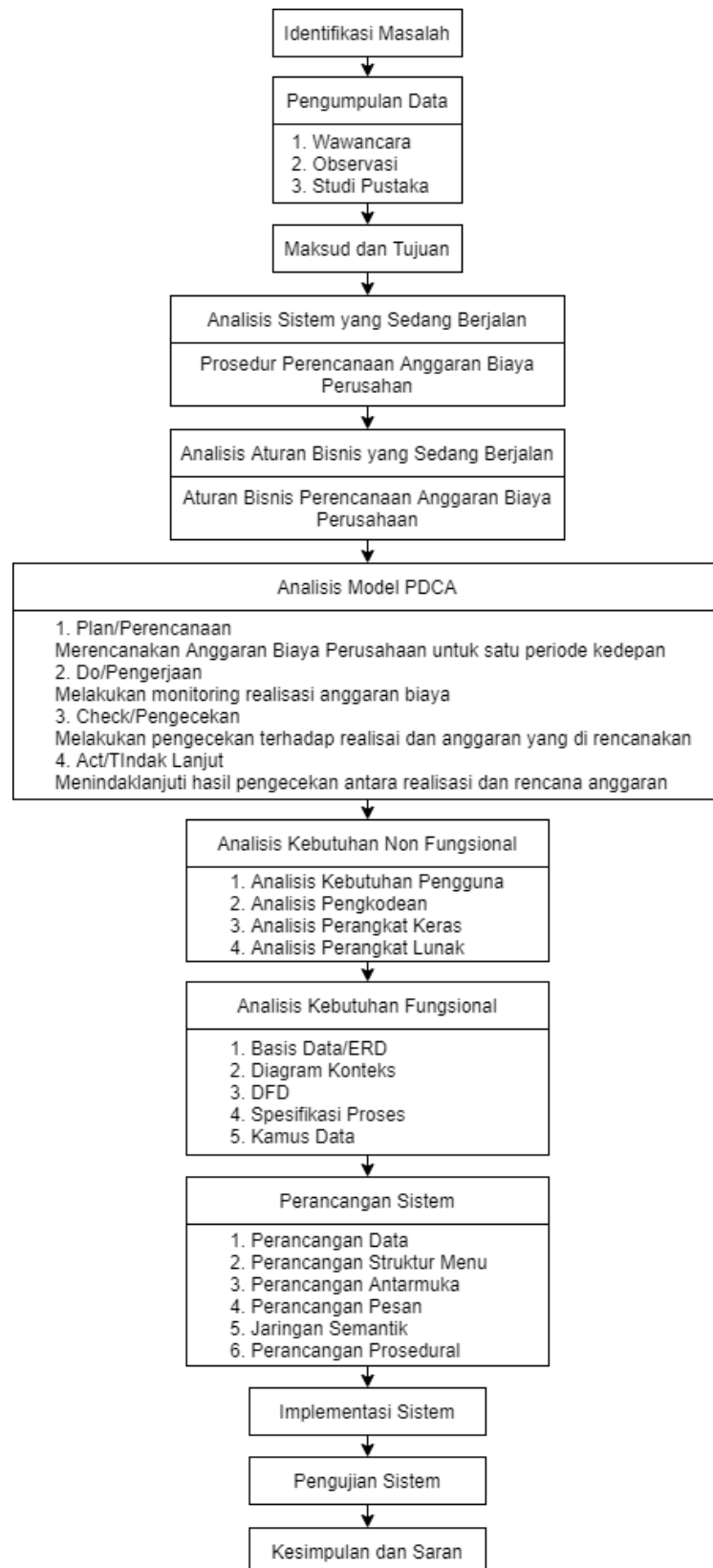
1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pembangunan sistem informasi manajemen proyek ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan yaitu laporan rencana anggaran biaya perusahaan yang akan menjadi acuan untuk membuat rencana anggaran biaya untuk periode selanjutnya.
2. Model manajemen dalam pembangunan Sistem Informasi yang digunakan adalah model PDCA.
3. Metode peramalan yang digunakan untuk perencanaan anggaran biaya perusahaan untuk periode berikutnya adalah *percent increase* atau persentase kenaikan.
4. Hasil keluaran Sistem Informasi Keuangan CV. Gusti Asih sebagai berikut:
 - a. Peramalan rencana anggaran biaya perusahaan
 - b. Monitoring rencana dengan realisasi anggaran biaya perusahaan.
5. Aplikasi yang dibangun berbasis website, menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan DBMS menggunakan MySQL.
6. Model analisis yang digunakan dalam pembangunan sistem ini adalah analisis terstruktur yang meliputi ERD (Entity Relationship Diagram) dan DFD (Data Flow Diagram).

1.5. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data dari fakta – fakta dan informasi dalam penelitian secara sistematis. Metode penelitian ini memiliki beberapa langkah yang dapat dilihat pada gambar 1.1:



Gambar 1.1 Metode Penelitian

Penjelasan dari langkah – langkah metode penelitian adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Tahap ini merupakan tahap awal dalam proses penelitian, dimana tahap ini dilakukan dengan mencari masukan terhadap masalah yang diteliti melalui observasi. Penelitian melakukan perumusan terhadap masalah yang berkaitan dengan sistem informasi yang akan dibangun.

2. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari :

- a. Wawancara

Teknik wawancara adalah kegiatan yang dilakukan dengan mengadakan sesi tanya jawab secara langsung pada kepala keuangan dan administrasi dari CV. Gusti Asih.

- b. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung kelapangan hal ini dilakukan untuk mendapatkan data langsung di tempat penelitian.

- c. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur berupa jurnal, *paper* dan *e-book* yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu mengenai sistem informasi manajemen keuangan.

3. Maksud dan Tujuan

Tahap ini dilakukan untuk menjelaskan maksud tujuan dari pembangunan sistem informasi manajemen anggaran CV. Gusti Asih.

4. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Pada tahapan ini peneliti melakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan yang akan dikaitkan dengan kesesuaian dalam pembangunan sistem dengan menggunakan BPMN (Business Process Model And Nation).

5. Analisis Aturan Sistem yang Sedang Berjalan

Pada tahap ini peneliti menganalisis aturan. Analisis aturan bisnis merupakan suatu identifikasi dan pencatatan terhadap aturan-aturan yang berlaku di lingkungan sistem.

6. Analisis PDCA

Analisis PDCA dilakukan untuk mengetahui siklus yang digunakan oleh perusahaan untuk penyelesaian masalah dalam proses bisnis yang dilakukan dan analisis ini bertujuan untuk lebih mempermudah dalam melakukan tahapan analisis selanjutnya.

7. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Pada tahapan ini peneliti menganalisis kebutuhan non fungsional yang dibutuhkan untuk membangun sistem analisis kebutuhan non fungsional yaitu analisis perangkat keras, perangkat lunak, pengguna, dan basis data.

8. Analisis Kebutuhan Fungsional

Pada tahapan ini peneliti menganalisis kebutuhan fungsional yang dibutuhkan untuk membangun sistem analisis kebutuhan fungsional yaitu analisis diagram konteks, DFD, spesifikasi proses, dan kamus data.

9. Perancangan Sistem

Tahapan perancangan sistem dilakukan untuk menggambarkan hasil dari analisis sistem yang meliputi perancangan skema relasi, struktur tabel, struktur menu, antarmuka, jaringan semantik, pesan, dan perancangan procedural.

10. Implementasi

Tahapan ini merupakan tahap dimana sistem yang telah dirancang akan diimplementasikan yang diharapkan dapat digunakan secara optimal dan sesuai dengan kebutuhan.

11. Pengujian

Pada tahap ini adalah dilakukan pengujian terhadap sistem yang dibangun agar sistem bisa berfungsi sesuai dari tujuan penelitian. Pengujian yang dilakukan yaitu pengujian alpha (black box) dan pengujian beta.

12. Kesimpulan

Pada tahap ini adalah tahap akhir dari penelitian yang menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan beserta saran yang diberikan jika ada pengembangan sistem lebih lanjut.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penulisan tugas akhir yang akan dilakukan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas uraian mengenai latar belakang masalah yang diambil, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai tinjauan umum perusahaan dan pembahasan berbagai konsep dasar mengenai sistem informasi, manajemen risiko proyek, konsep pengelolaan data, dan teori-teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan topik pembangunan perangkat lunak.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisi analisis kebutuhan dalam membangun aplikasi ini, analisis sistem yang sedang berjalan pada aplikasi ini sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan, selain itu juga terdapat perancangan antarmuka untuk aplikasi yang dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini membahas implementasi dalam bahasa pemrograman yaitu implementasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi

basis data, implementasi antarmuka dan tahap-tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan yang sudah diperoleh dari hasil penulisan tugas akhir dan saran mengenai pengembangan aplikasi untuk masa yang akan datang.